



DAMKARMAT EDUKASI MELALUI SIMULASI

Kawasan Sumbu Filosofis Harus Aman dari Kebakaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengupayakan agar kawasan strategis memiliki mitigasi yang kuat dalam menghadapi bencana. Salah satunya di kawasan sumbu filosofis yang harus aman dari kejadian kebakaran.

Upaya tersebut sudah diwujudkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya melalui simulasi penanganan kebakaran di kawasan Malioboro, Senin (9/12) pagi. Simulasi tersebut sekaligus menjadi ajang edukasi kepada para pelaku usaha maupun masyarakat setempat.

"Kegiatan ini sebagai upaya menjaga kawasan cagar budaya agar nilai filosofisnya tidak hilang," ungkap Kepala Damkarmat Kota Yogya Taokhid, di sela simulasi.

Menurutnya, simulasi penanganan kebakaran tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan keamanan sekaligus penanganan kebakaran. Khususnya di kawasan sumbu filosofis sebagai salah satu cagar budaya yang sudah diakui oleh UNESCO. Pada proses

simulasi dikisahkan sebuah keluarga yang selesai menginap di hotel lalu mengalami kendala pada kendaraannya. Adegan berlanjut dengan kendaraan yang mengalami kebakaran kemudian dilakukan penanganan bersama dengan pihak hotel dan masyarakat hingga berhasil memadamkan api.

Taokhid menyebut simulasi itu juga bertujuan untuk membangun sinergitas seluruh komponen yang ada di kawasan sumbu filosofis. Baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut. Sehingga kejadian kebakaran pun bisa ditangani sebelum petugas Damkarmat tiba di lokasi. "Kawasan sumbu filosofis memang memiliki potensi kebakaran cukup tinggi. Itu tidak lepas dari padatnya pen-

diduk sekaligus tingginya aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. Terlebih banyak aktivitas wisatawan yang kemungkinan menyebabkan kebakaran. Misal membuang puntung rokok sembarangan," tandasnya.

Sementara terkait bencana atau kejadian kebakaran pada tahun ini, sejak Januari tercatat ada 59 kasus. Sementara sepanjang tahun 2023 lalu mencapai 96 kasus kebakaran. Meski ada kecenderungan menurun namun kewaspadaan harus tetap dilakukan lantaran Kota Yogya masuk kategori risiko tinggi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Bambang Seno Baskoro, yang hadir mengikuti simulasi mengapresiasi upaya yang digulirkan Damkarmat Kota Yogya di kawasan sumbu filosofis tersebut. Bahkan pihaknya akan berusaha agar kegiatan tersebut bisa dilakukan setahun tiga kali sebagai upaya mendukung target program Yogya aman kebakaran di tahun 2025. Menurutnya, upaya antisipasi



Simulasi penanganan kejadian kebakaran di Malioboro sebagai salah satu kawasan sumbu filosofis Yogyakarta.

dan peningkatan infrastruktur kebakaran memang perlu digencarkan di Kota Yogya. Termasuk upaya pengadaan

hidran kering di setiap kampung, itu sangat bagus sekali. Supaya penanganan kebakaran di tiap wilayah bisa

lebih optimal. Intinya kami akan terus mendukung kegiatan Damkarmat Kota Yogya," jelasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005